

ABSTRAK

Nama : Muhammad Labib Fauzan

Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas YARSI

Judul : **“Hubungan antara Jangkar Karir dengan Kesuksesan Karir Subjektif pada Kelompok Profesional di Jakarta serta Tinjauannya dalam Islam”**

Perpindahan kerja para pekerja profesional dengan pangkat dan gaji yang cukup tinggi pada suatu perusahaan masih terjadi. Banyak hal yang mempengaruhi seseorang pindah dari pekerjaannya seperti misalnya : nilai-nilai, motivasi serta bakat terkait pekerjaan yang sedang dijalannya. Beberapa peneliti berpendapat nilai-nilai kerja dan budaya organisasi adalah hal yang mempengaruhi menetapnya seseorang dalam pekerjaannya. Nilai-nilai, bakat serta motivasi yang stabil akan membentuk jangkar karir seseorang. Jangkar karir akan menentukan bagaimana seseorang dalam memilih karirnya. Kesuksesan karir seseorang tidak hanya dilihat dari pangkat dan gaji saja. Evaluasi diri dan pemaknaan sukses terkait karir dari dalam diri juga menentukan bagaimana seseorang sukses dalam karir. Islam pun menjelaskan bahwa seseorang baiknya bekerja sesuai dengan keahliannya atau kemampuannya agar mencapai hasil yang baik dan sukses. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara jangkar karir dengan kesuksesan karir subjektif para pekerja profesional serta tinjauannya dalam Islam. Subjek penelitian berjumlah 200 orang para pegawai perusahaan dan pekerja profesi yang bekerja di Jakarta. Alat ukur yang digunakan adalah COI dari Schein (1993) untuk mengukur jangkar karir dan SCSi dari Shockley (2015) untuk mengukur kesuksesan karir subjektif. Pengujian statistik menggunakan korelasi *spearman* dan didapatkan nilai sig $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara jangkar karir dengan kesuksesan karir subjektif pada kelompok profesional. Sesuai hasil penelitian seseorang yang memiliki jangkar karir yang sesuai dengan pekerjaannya akan semakin tinggi kesuksesan karir subjektifnya.

Kata Kunci: Kelompok Profesional, Jangkar Karir, Kesuksesan Karir Subjektif.

ABSTRACT

Name : Muhammad Labib Fauzan
Faculty : Psychology
University : YARSI University
Title : **“Relationship Between Career Anchor with Subjective Career Success among Professionals in Jakarta and its Review in Islam”**

Despite the fact that professional workers receive more than adequate salaries and high job positions, there are still many who choose to quit and change their jobs. This is due to the various other aspects that may affect them to leave and change, such as: values, motivation and talent related to their current jobs. Studies have found that work values and organizational culture are important factors that affect individuals to either stay or leave their jobs. Stable values, talents, and motivations can form a career anchor in individuals. Career anchors will determine how a person chooses his career in the future. A person's career success is not only seen from occupation and salary. Self-evaluation and the subjective meaning of success may also determine how a person can achieve success in their careers. Islam teaches its *ummah* to choose work according to their expertise or ability in order to achieve success. This research aimed to explore the relationship between career anchors and subjective career success among professionals with a review in the Islamic perspective (N=200). Characteristics of the sample include company employees and professional workers working in Jakarta. Measuring scales used are Schein's Career Orientation Inventory (COI) (1993) to measure career anchors and Shockley's Subjective Career Success Inventory (SCSI) (2015) to measure subjective career success. Spearman's correlation results show that there is a significant correlation between career anchors and subjective career success in professionals ($p < 0,05$). This indicates that workers with anchors that are suited to their jobs would have a higher subjective career success.

Keywords: Professional Group, Career Anchors, Subjective Career Success.